

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional dan termasuk bidang penelitian kimia klinik.

#### **B. Lokasi dan Waktu**

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di RS Urip Sumoharjo.

##### 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April – Juli 2022.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini diambil dari pasien diabetes melitus tipe 2 di RS Urip Sumoharjo sebanyak 165 pasien.

##### 2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini diambil dari pasien diabetes melitus tipe 2 yang melakukan pemeriksaan kadar glukosa darah 2 jam pp dan kadar ureum di RS Urip Sumoharjo. Sampel diambil dari semua subjek yang memenuhi kriteria. Jumlah sampel sebanyak 51 pasien. Adapun kriteria sampel antara lain :

###### a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien yang terdiagnosa diabetes melitus tipe 2.
- 2) Pasien diabetes melitus tipe 2 yang memiliki hasil rekam medik pemeriksaan kadar glukosa darah 2 jam pp dan kadar ureum pada waktu yang sama.

#### D. Variabel dan Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Bebas					
	Kadar glukosa 2 jam pp	Hasil pemeriksaan kadar glukosa darah 2 jam pp pasien diabetes melitus di RS Urip Sumoharjo	Fotometer	Observasi	Normal / Tidak Normal	Ordinal
2	Terikat					
	Kadar ureum	Hasil pemeriksaan kadar ureum pasien diabetes melitus di RS Urip Sumoharjo	Fotometer	Observasi	Normal / Tidak Normal	Ordinal

#### E. Pengumpulan Data

Menggunakan data berupa data sekunder. Data sekunder menggunakan data rekam medik pemeriksaan kadar glukosa darah 2 jam pp dan kadar ureum yang ada di ruang rekam medik RS Urip Sumoharjo. Pengumpulan data dilakukan setelah mendapat izin dari pihak RS Urip Sumoharjo. Kemudian dilakukan pengamatan dan pencatatan langsung dengan data rekam medik yang telah disediakan.

Pengumpulan data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Melakukan pra survey lokasi penelitian di RS Urip Sumoharjo.
2. Mengajukan surat izin penelitian kepada Direktur Poltekkes Tanjungkarang yang selanjutnya akan diteruskan kepada bagian Diklat RS Urip Sumoharjo.
3. Setelah mendapatkan surat izin dari RS Urip Sumoharjo, peneliti dapat melakukan pengambilan data hasil pemeriksaan kadar glukosa darah dan kadar ureum pada pasien diabetes melitus pada bulan januari 2021 sampai desember 2021.
4. Peneliti mengambil data sekunder dari rekam medik pasien berdasarkan nama, nomor rekam medik, data hasil pemeriksaan kadar glukosa darah dan kadar ureum pada pasien diabetes melitus di RS Urip Sumoharjo.
5. Data selanjutnya disajikan dalam bentuk tabulasi.

## F. Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data sekunder yaitu kadar glukosa darah dan kadar ureum. Kemudian setelah data terkumpul dengan lengkap dan benar maka dilakukan proses editing, coding, scoring dan tabulating.

#### - Editing

Editing merupakan tahap penulis melakukan penelitian terhadap data yang diperoleh memasukan apakah terdapat kekliruan atau tidak dalam pengisian.

#### - Entri Data

Entri data adalah data yang telah *dicoding* kemudian diolah dengan menggunakan komputer.

#### - Prosesing

Prosesing adalah proses pengetikan data dari check list ke program komputer agar dapat dianalisis.

#### - Cleaning Data

Cleaning data merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukan, apakah ada kesalahan tersebut terjadi saat kita mengentri ke komputer.

### 2. Analisis Data

#### a. Analisis Univariat

Analisis ini digunakan untuk melihat distribusi frekuensi dari setiap variabel yang diteliti.

#### b. Analisis Bivariat

Analisa ini digunakan untuk mencari hubungan antara variabel kadar glukosa darah 2 jam postprandial dengan kadar ureum pada pasien diabetes melitus tipe 2 di rumah sakit urip sumoharjo. Untuk mencari hubungan antara kedua variabel tersebut digunakan uji korelasi *Chi-Square*.

**G. Ethical Clearance (Persetujuan Etik)**

Penelitian ini menggunakan manusia sebagai subyek, sehingga perlu dilakukan proses telaah secara etik dengan menyerahkan naskah protokol ke Komite Etik Poltekkes Tanjungkarang untuk dinilai kelayakannya. Setelah didapatkan surat persetujuan etik pada tanggal 21 Juni 2022 dengan nomor surat : No.214/KEPK-TJK/X/2022, maka penelitian ini dilanjutkan. Identitas pasien dirahasiakan. Seluruh biaya penelitian ini ditanggung oleh peneliti.